

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu upaya pencarian ilmiah (*scientific inquiry*) yang didasari oleh filsafat positivisme logikal (*logical positivism*) yang beroperasi dengan aturan-aturan yang ketat mengenai logika, kebenaran, hukum-hukum, dan prediksi. Fokus penelitian kuantitatif diidentifikasi sebagai proses kerja yang berlangsung secara ringkas, terbatas dan memilah-milah permasalahan menjadi bagian yang dapat diukur atau dinyatakan dalam angka-angka. Penelitian ini dilaksanakan untuk menjelaskan, menguji hubungan antarvariabel, menentukan kasualitas dari variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif (untuk meramalkan suatu gejala).¹

Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen (alat pengumpul data) yang menghasilkan data numerikal (angka). Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik untuk mereduksi dan mengelompokkan data, menentukan hubungan serta mengidentifikasi perbedaan antar kelompok data. Kontrol, instrumen, dan analisis statistik digunakan untuk menghasilkan

¹ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), hal. 22-23

temuan-temuan penelitian secara akurat. Dengan demikian, kesimpulan hasil uji hipotesis yang diperoleh melalui penelitian kuantitatif dapat diberlakukan secara umum.

Pendekatan kuantitatif seperti penjelasan di atas mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing. Penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis dan pengujiannya yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti penentuan teknik analisis dan formula statistik yang akan digunakan. Pendekatan ini lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka.²

Berdasarkan judul penelitian, maka peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh keteladanan ibadah, sopan santun dan kepedulian di lingkungan keluarga terhadap pembentukan akhlak siswa di MTsN 2 Trenggalek kepada sesama manusia.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel.³ Bentuk hubungan dalam penelitian ini bersifat sebab akibat (kausal). Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Kaitannya dengan

² *Ibid.*, hal. 23

³ Kris H. Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan*, (Yogyakarta: Andi, 2017), hal. 16

penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara keteladanan di lingkungan keluarga variabel (X) terhadap akhlak siswa variabel (Y).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Dalam penelitian ini, terdapat dua macam variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat berikut penjelasannya:⁴

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah keteladanan di lingkungan keluarga (X) yang terdiri dari keteladanan ibadah (X_1), keteladanan sopan santun (X_2), dan keteladanan kepedulian (X_3).

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 38-39

⁵ *Ibid.*, hal. 39

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah akhlak siswa (Y) yang diukur dengan angket.

C. Populasi, sampling dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁶ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Negeri 2 Trenggalek yang terdiri dari 276 siswa.

⁶ *Ibid.*, hal. 80

Tabel 3.1 Populasi Siswa Tiap Kelas

No	Siswa	Jumlah Siswa
1.	Kelas VII-A	30
2.	Kelas VII-B	29
3.	Kelas VII-C	31
4.	Kelas VII-D	31
5.	Kelas VII-E	31
6.	Kelas VII-F	32
7.	Kelas VII-G	32
8.	Kelas VII-H	30
9.	Kelas VII-I	30
Total		276

2. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁷

Sedangkan *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁸

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* jenis *proportional random sampling*.

⁷ Muclih Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hal. 109

⁸ *Ibid.*, hal. 112

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁹ Menurut Arikunto bahwa apabila dalam pengambilan sampel yang jumlah subjeknya besar (lebih dari 100 orang) maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹⁰ Dalam penelitian ini menggunakan jenis sampel proporsional yang mana diambil 25% dari jumlah populasi yaitu sebesar $276 \times 25\% = 69$ dibulatkan 70. Untuk menentukan jumlah sampel dari tiap kelas maka digunakan rumus sebagai berikut:¹¹

$$\text{Sampel Subkelompok} = \frac{\text{jumlah masing – masing kelompok}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{besar sampel}$$

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*,....., hal. 81

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 120

¹¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 162

Tabel 3.2 Pengambilan Sampel

No	Siswa	Jumlah	Sampel
1.	Kelas VII-A	30	8
2.	Kelas VII-B	29	7
3.	Kelas VII-C	31	8
4.	Kelas VII-D	31	8
5.	Kelas VII-E	31	8
6.	Kelas VII-F	32	8
7.	Kelas VII-G	32	8
8.	Kelas VII-H	30	8
9.	Kelas VII-I	30	7
Total		276	70

D. Kisi-kisi Instrumen**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen**

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item Soal
1.	Keteladanan di lingkungan keluarga	a. Keteladanan ibadah (X_1)	<ul style="list-style-type: none"> Mengajarkan tentang kebersihan dan hubungannya dengan shalat Melibatkan anak dalam ibadah Mengajarkan berzakat Mengajarkan berpuasa¹² Mengajarkan membaca Al-Qur'an Mengajarkan berdoa 	1,2,3,4, 5,6,7,8, 9,10
		b. Keteladanan sopan santun (X_2)	<ul style="list-style-type: none"> Mengajarkan adab Membiasakan memberi salam Mengoreksi kesalahan anak dengan kata-kata dan sikap yang santun 	

¹² Ayu Agus Rianti, *Cara Rasulullah Saw. Mendidik Anak*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), hal. 136-139

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item Soal
			<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan kata tolong dan terimakasih • Menghargai orang lain¹³ 	
		c. Keteladanan kepedulian (X ₃)	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kasih sayang kepada anak • Menjenguk orang sakit¹⁴ • Menanamkan sifat saling menyayangi kepada sesama • Mengajarkan persaudaraan dan kerjasama • Berbagi makanan dan minuman • Melibatkan anak untuk melakukan hal-hal yang bersifat sosial¹⁵ 	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
2.	Akhlak Siswa	Akhlak kepada sesama manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi kebutuhan diri sendiri baik jasmani dan rohani • Mencintai Rasulullah • Berbakti kepada ibu-bapak • Memelihara hubungan silaturahmi • Saling menghormati dan menghindari pertengkaran serta permusuhan • saling tolong/menolong dalam melakukan kebajikan dan takwa¹⁶ 	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10

¹³ *Ibid.*, hal. 113

¹⁴ *Ibid.*, hal. 146

¹⁵ E. Widjono Hari Murdoko, *Parenting With Leadership: Peran Orangtua dalam Mengoptimalkan dan Memberdayakan Potensi Anak*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017), hal. 28

¹⁶ Aminuddin dkk, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu), hal. 98

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian memegang peranan penting dalam upaya mencapai tujuan penelitian. Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian.¹⁷ Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dari keempat instrumen tersebut, yang dijadikan instrumen utama untuk memperoleh data penelitian adalah angket, sedangkan instrumen penelitian lainnya digunakan sebagai pelengkap untuk mendukung dan memperkuat data yang diperoleh melalui angket. Sedangkan jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana setiap pernyataan telah tersedia empat pilihan jawaban yaitu (SS) sangat sesuai, (S) sesuai, (TS) tidak sesuai, dan (STS) sangat tidak sesuai.

Skala yang digunakan dalam angket penelitian adalah skala *likert*, skala yang berisi pernyataan-pernyataan. Pernyataan ini terdiri dari dua macam yaitu pernyataan positif dan negatif. Untuk menjawab pernyataan positif penilaian bergerak dari angka 4 sampai 1, dan untuk pernyataan negatif penilaian bergerak dari angka 1 sampai 4. Skor pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

¹⁷ Ninit Alfianika, *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 116

Tabel 3.4 Skor Pernyataan

No	Pilihan Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Sesuai (SS)	4	1
2.	Sesuai (S)	3	2
3.	Tidak Sesuai (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Apabila responden menjawab pernyataan dari setiap variabel sangat sesuai semua maka skor tertinggi empat puluh (40), begitu juga sebaliknya apabila responden menjawab dari setiap variabel sangat tidak sesuai semua maka akan mendapat skor sepuluh (10). Jadi skor tertinggi empat puluh dan skor terendah sepuluh (10).

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.¹⁸ Bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain

¹⁸ A. Muhajir Nasir, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta:Media Akademi, 2016), hal. 11

atau lewat dokumen.¹⁹ Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer diperoleh dari hasil angket dan wawancara
- b. Data sekunder berasal dari data-data dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.²⁰ Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Responden yaitu orang yang merespons atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.²¹ Responden dalam penelitian ini adalah siswa, kepala sekolah dan guru.
- b. Dokumen adalah tulisan yang memberikan informasi atau keterangan.

Dalam penelitian ini, sumber data berupa dokumen berasal dari dokumen jumlah siswa di MTs Negeri 2 Trenggalek dan dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena teknik ini merupakan strategi ataupun cara yang dipakai oleh peneliti guna mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitiannya. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan guna mendapatkan bahan,

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 137

²⁰ Ninit Alfianika, *Buku Ajar.....*, hal. 120

²¹ *Ibid.*, hal. 121

keterangan, kenyataan, dan informasi yang bisa dipercaya.²² Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner (angket)

Kueisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²³ Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana semua pernyataan-pernyataan telah tersedia jawabannya dengan 4 kategori pilihan jawaban. Model jawaban didasarkan atas dasar skala Likert.

Berdasarkan pengertian di atas, maka peneliti meminta bantuan kepada guru di MTsN 2 Trenggalek untuk mengirimkan link kuesioner <https://forms.gle/kKzqRBxw76eDxJXi9> melalui grub whatsapp kelas. Kemudian meminta siswa untuk mengisi pernyataan-pernyataan yang ada dalam kueisiner tersebut.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal antara peneliti dengan responden untuk memperoleh informasi tertentu. Peneliti menerima informasi tanpa membantah, mengecam, menyetujui atau tidak menyetujui. Peneliti berfungsi sebagai instrumen untuk menggali informasi dari responden. Wawancara merupakan alat yang ampuh untuk

²² Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hal. 74

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 142

mengungkapkan kenyataan hidup, apa yang dipikirkan atau dirasakan orang tentang aspek kehidupan. Melalui tanya jawab peneliti dapat memasuki alam pikiran orang lain, sehingga ia memperoleh gambaran tentang dunia mereka.²⁴

Wawancara dilakukan dengan cara peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan keteladanan dan akhlak siswa kepada guru PAI di MTs Negeri 2 Trenggalek.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dan lain sebagainya.²⁵

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa MTs Negeri 2 Trenggalek dan semua hal yang berkaitan dengan topik penelitian dengan cara meminta data-data tersebut kepada pihak sekolah.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.²⁶ Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

²⁴ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan.....*, hal. 100

²⁵ Ninit Alfianika, *Buku Ajar.....*, hal. 120

²⁶ Ananta Wikrama Tungga dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 91

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Untuk mengetahui validitas suatu instrumen maka digunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:²⁷

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi antara skor butir dan skor total
N	= jumlah subyek penelitian (sampel)
$\sum X$	= jumlah skor butir
$\sum Y$	= jumlah skor soal
$\sum XY$	= jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat skor butir
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat skor total

²⁷ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 63

Item instrumen dapat dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikansi 5 %, dan sebaliknya yaitu dianggap tidak valid jika r hitung $<$ r tabel. Untuk mempermudah perhitungan uji validitas maka peneliti menggunakan bantuan *SPSS versi 16.0 for windows*.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.²⁸ Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus alpha cronbach sebagai berikut: Untuk menentukan reliabilitas instrumen penelitian digunakan rumus alpha cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliable bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $>$ 0,6.

²⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 55

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji mendasar yang dilakukan sebelum melakukan analisis data lebih lanjut atau lebih dalam, data yang normal sering dijadikan landasan dalam beberapa uji statistik meskipun semua data tidak dituntut untuk harus normal. Uji normalitas berfungsi untuk melihat bahwa data sampel yang kita ambil atau kita gunakan mengikuti atau mendekati distribusi normal (distribusi data tersebut tidak cenderung ke kiri atau ke kanan).²⁹

Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan program SPSS versi 16.0 *for windows*. Kriteria pengujian normalitas yaitu jika signifikansi $> 0,05$ maka berdistribusi normal, dan jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji linieritas dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik-teknik analisis data

²⁹ Ali Sahab, *Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik Dengan SPSS*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2018), hal. 160

yang dipilih, dapat digunakan atau tidak.³⁰ Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat menggunakan program SPSS versi 16.0 *for windows*.

Dasar pengambilan keputusan uji linieritas yakni jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen. Sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis yang dilakukan terhadap satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas.³¹ Analisis regresi berganda dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

b_0 = konstanta

b_1 - b_2 - b_3 = koefisien regresi

X_1 = pengaruh variabel X_1

X_2 = pengaruh variabel X_2

³⁰ Yulingga Nanda Hanif dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hal. 63

³¹ Fridayana Yudiatmaja, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), hal. 15

X_3 = pengaruh variabel X_3

Namun untuk memudahkan analisis regresi berganda peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 *for windows*.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t disebut juga dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.³² Adapun ketentuan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti:
 - a) Ada pengaruh antara keteladanan ibadah di lingkungan keluarga terhadap pembentukan akhlak siswa kepada sesama manusia di MTsN 2 Trenggalek.
 - b) Ada pengaruh antara keteladanan sopan santun di lingkungan keluarga terhadap pembentukan akhlak siswa kepada sesama manusia di MTsN 2 Trenggalek.
 - c) Ada pengaruh antara keteladanan kepedulian di lingkungan keluarga terhadap pembentukan akhlak siswa kepada sesama manusia di MTsN 2 Trenggalek

³² Alfiani Athma Putri Rosyadi, *Statistik Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hal. 82

- 2) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti:
- a) Tidak ada pengaruh antara keteladanan ibadah di lingkungan keluarga terhadap pembentukan akhlak siswa kepada sesama manusia di MTsN 2 Trenggalek.
 - b) Tidak ada pengaruh antara keteladanan sopan santun di lingkungan keluarga terhadap pembentukan akhlak siswa kepada sesama manusia di MTsN 2 Trenggalek.
 - c) Tidak ada pengaruh antara keteladanan kepedulian di lingkungan keluarga terhadap pembentukan akhlak siswa kepada sesama manusia di MTsN 2 Trenggalek.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi model secara keseluruhan atau pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat.³³

Berikut ketentuan pengujian hipotesis:

- a) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel dependen (Y).

³³ Saiful Ghazi dan Aris Sunindyo, *Statistik Deskriptif untuk Ekonomi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hal. 211

- b) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel dependen (Y).

c. Uji R²

Analisis determinasi atau disebut juga *R Square* yang disimbolkan dengan R^2 atau R^2 digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel independen (X) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Jika R^2 bernilai 0 hal ini menunjukkan tidak ada persentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Namun, jika R^2 bernilai 1 maka terdapat sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.³⁴ Untuk mempermudah analisis determinasi peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 *for windows*.

³⁴ Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), hal. 140